

**UJI DAYA TERIMA DAN UJI KADAR ZAT BESI  
STIK BUCINE MAX “Buah Bit Kacang Kedelai”  
SEBAGAI PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang** Anemia adalah keadaan dimana jumlah sel darah merah atau kadar hemoglobin dalam sel darah merah berada di bawah normal. Remaja adalah salah satu kelompok rentan anemia karena mengalami pertumbuhan sangat pesat disertai kegiatan-kegiatan jasmani dan olahraga juga pada kondisi puncaknya. Zat besi adalah mineral kecil, terutama ditemukan pada manusia dan hewan, dan beratnya 3-5 gram pada orang dewasa. Umumnya zat besi berasal dari makanan nabati dan makanan hewani. Oleh karena itu diperlukan adanya inovasi kudapan dengan kandungan sumber zat besi antara lain adalah buah bit dan kacang kedelai. **Tujuan** dilaksanakan penelitian ini adalah mengidentifikasi sifat organoleptic dan menganalisis kadar zat besi Stik BUCINE MAX “Buah Bit Kacang Kedelai” untuk kudapan remaja putri. **Metode** pada penelitian ini adalah eksperimen pada 3 formulasi tepung terigu: tepung buah bit : tepung kacang kedelai yang berbeda S1 (100%:0:0), S2 (50%:25%:25%), dan S3 (50:20%:30%) menggunakan uji skala kesukaan pada organoleptic berupa suka atau tidak suka terhadap warna, rasa, aroma, dan tekstur stik BUCINE MAX disajikan kepada 25 panelis, sedangkan untuk menguji kadar zat besi stik BUCINE MAX menggunakan uji Spektrofotometri Serapan Atom formulasi S1 (kontrol) dan formulasi terbaik hasil uji organoleptik. **Hasil** penelitian menunjukkan sifat organoleptik, formulasi yang paling disukai oleh panelis adalah formulasi S2 dengan perbandingan tepung terigu : buah bit : kacang kedelai yaitu 50%:25%:25%. Sedangkan, kadar zat besi tertinggi pada formulasi S2 sebesar rata-rata 109,8 mg/kg atau 10,98 mg pada 100 gram stik BUCINE MAX.

*Kata kunci : Anemia, zat besi, buah bit, kacang kedelai, stik*

**ACCEPTABILITY TEST AND IRON LEVELS  
STICK BUCINE MAX “BEETROOT SOY BEANS”  
AS ANEMIA PREVENTION FOR TEENAGE GIRL**

**ABSTRACT**

**Background** Anemia is a state in which the number of cells of blood red or levels of hemoglobin in the cell of blood red to be in under the normal. Adolescents are one of the groups vulnerable to anemia due to experiencing growing very rapidly with activities of physical and sports are also on the condition of its peak, substance iron is a small mineral, mainly found in humans and animals, and weighs 3-5 grams in adults. Generally substance iron comes from food of vegetable and food animal. Therefore it required the innovation snack with a source of iron such as beetroots and bean soy. **The Purpose** of the research is to identify acceptability test and analyze the iron levels of stick BUCINE MAX “Beetroot Soy Beans” as an alternative snack of anemia preventing for teenage girl. The Method in this study was an experiment on 3 different formulations, wheat flour : beetroot flour : soybeans flour, S1 (100%:0:0), S2 (50%:25%;25%), and S3 (50%:20%:30%) using the organoleptic preference scale test n the form of like or dislike of the color, taste, aroma, and texture of stick BUCINE MAX served to 25 panelist, while to test the iron content of stick BUCINE MAX using the Spectrophotometric test of formulation S1 (control) and the best formulation of organoleptic test results. **The result** showed of the organoleptic test, the most preferred formulation by the panelist was the S2 formulation with ratio of wheat flour : beetroot : soy beans that is 50%:25%:25%. Meanwhile, the highest iron content in the S2 formulation was 109,8 mg/kg or 10,98 mg on 100 grams of stick BUCINE MAX.

*Keyword : Anemia, iron, beetroot, soy beans, stick*